



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 07 November 2022

Halaman: 2

TERAS TransJogja

MODA transportasi TransJogja pernah menjadi harapan besar bagi masyarakat untuk memecahkan persoalan transportasi di Yogya, menggantikan bus kota dan berbagai angkutan kota lainnya. Namun ternyata perkembangan teknologi begitu cepat, terutama dengan dukungan internet. Moda transportasi online seolah menggilas semua bentuk transportasi lokal yang pernah ada dan menjadi raja di daerah.

Toh demikian TransJogja tidak mati sepenuhnya. Keberadaannya masih dibutuhkan sebagian masyarakat. Bahkan yang terakhir

Pemerintah daerah (Pemda) DIY secara resmi membuka rute TransJogja koridor Terminal Palbapang Bantul - Taman Parkir Ngabean Yogyakarta. Dengan adanya rute baru yang telah beroperasi sejak 1 November 2022 yang lalu diharapkan menjadi alternatif transportasi yang murah sekaligus sebagai upaya mencegah kemacetan.

Selama ini Pemda DIY telah memberikan layanan angkutan umum sejak 14 tahun yang lalu dengan lahirnya bus TransJogja. Rute baru tersebut disediakan 8 unit armada bus TransJogja yang akan melayani masyarakat mulai pukul 05.30 sampai 18.00 dengan sejumlah halte atau titik pemberhentian.

Pengaktifan kembali terminal Palbapang dengan taman parkir Ngabean menjadi kelas balik sejarah pada 1895. Karena sebelumnya kedua lokasi tersebut dikenal sebagai stasiun kereta api yang menghubungkan Bantul dan Yogyakarta dan menjadi transportasi pada zaman dahulu.

Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudiana ST mengungkapkan, Pemda DIY telah mengalokasikan Rp 100 miliar untuk subsidi transportasi berbagai sisi dari BOK TransJogja dan lain-lain. Dari Kementerian Perhubungan telah menganggarkan Rp 30 miliar per tahun sehingga subsidi transportasi di DIY mencapai sekitar Rp 130 miliar sampai Rp 140 miliar per tahun.

Angka itu bukan jumlah kecil sehingga diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat. Semakin banyak masyarakat naik kendaraan umum maka indikator suksesnya anggaran tersebut diluncurkan. Bila semakin sedikit yang naik maka menjadi indikator tidak sukses anggaran subsidi diberikan.

Untuk itu pihaknya tidak mengharapkan berapa PAD yang akan masuk. Namun diharapkan banyak masyarakat memakai kendaraan umum yang akan akan menggantikan atau substitusi kendaraan pribadi. Jadi nantinya bila infrastruktur itu sudah ada maka kemacetan dapat dikurangi. Semoga niat baik itu bisa terlaksana. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005